

DOI <https://doi.org/10.30740/jee.v8i1.252>

LITERATUR REVIEW PENGGUNAAN CERITA RAKYAT PADA KETERAMPILAN BERBAHASA DI SEKOLAH DASAR

Supriyati, Asep Muhyidin

¹Program Studi Doktor Pendidikan, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

supriyati11@admin.sd.belajar.id, muhyidin21@untirta.ac.id

Received: January 2025; Accepted: January 2025

Abstract

This research identifies the important role of folklore in improving the language skills of elementary school students which includes aspects of listening, speaking, reading, and writing. Folklore serves as a learning medium that is rich in cultural, moral, and social values, and has appeal through its local elements. Using the *Literature Review* method based on the **ELICIT** application, this study analyzed 38 out of 52 journal articles published from 2013 to 2024 by typing keywords in the search for "folklore, language skills, and elementary school". The results of the analysis show that folklore is mostly used in learning reading (59%), listening (25%), speaking (10%) while the use in learning writing is still relatively rare (8%). From this study, it can be seen that folklore is effective in improving content understanding (47%), instilling character values (29%), and supporting creativity (24%). The integrative thematic approach used through folklore enriches students' learning experiences, fosters interest in reading, while strengthening local cultural identity that can foster character. This research makes an important contribution to the development of innovative learning methods in improving language skills, especially at the elementary school level. By using folktales, language learning becomes more interesting and is able to strengthen students' connection with their cultural heritage, build character, and stimulate their creativity.

Keywords: *Innovative Media, Character, Ethnoliteracy*

Abstrak

Penelitian ini mengidentifikasi peran penting cerita rakyat dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar yang mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Cerita rakyat berfungsi sebagai media pembelajaran yang kaya akan nilai budaya, moral, dan sosial, serta memiliki daya tarik melalui unsur lokalnya. Dengan menggunakan metode *Literature Review* berbasis aplikasi **ELICIT**, penelitian ini menganalisis 38 dari 52 artikel jurnal terbitan tahun 2013 sampai dengan tahun 2024 dengan mengetikkan kata kunci pencarian "cerita rakyat, keterampilan berbahasa, dan sekolah dasar". Hasil analisis menunjukkan bahwa cerita rakyat paling banyak digunakan dalam pembelajaran membaca (59%), Menyimak (25%), Berbicara (10%) sedangkan penggunaan pada pembelajaran menulis masih relatif jarang (8%). Dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa cerita rakyat efektif dalam meningkatkan pemahaman konten (47%), menanamkan nilai karakter (29%), dan mendukung kreativitas (24%). Pendekatan tematik integratif yang digunakan melalui cerita rakyat memperkaya pengalaman belajar siswa, menumbuhkan minat membaca, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal yang mampu menumbuhkan karakter. Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pengembangan metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama pada jenjang sekolah dasar. Dengan menggunakan cerita rakyat, pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik dan mampu memperkuat hubungan siswa dengan warisan budaya mereka, membangun karakter, dan menstimulus kreativitas mereka.

Kata Kunci: *media inovatif, Etnoliterasi, karakter*

How to Cite: Supriyati.-1, Muhyidin.-2 (2024). Literature Review Penggunaan Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Bahasa di SD. JEE, 8 (1), 24-34.

PENDAHULUAN

Dalam Kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari penggunaan bahasa sebagai pengantar komunikasi. Sebagai media komunikasi, bahasa dapat menghubungkan kelompok masyarakat, memungkinkan individu bertukar pikiran, menyampaikan perasaan, serta mencapai tujuan tertentu. Dengan memiliki keterampilan berbahasa, manusia akan mudah dalam menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain. Keterampilan ini harus diajarkan sejak dini untuk mendukung pemerolehan bahasa yang kompleks.

Masa kanak-kanak disebut *golden age*, artinya perkembangan yang terjadi pada masa ini akan menjadi indikator penting bagi pertumbuhan anak di masa yang akan datang. Kemampuan bahasa yang baik akan mengantarkan anak pada kemampuan mengeksplorasi rasa ingin tahunya melalui berbagai cara, seperti mencari informasi, melakukan percobaan sederhana, dan bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar kepada orang-orang di sekitarnya (Lime dkk.,2023).

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dasar yang melibatkan empat aspek utama menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam proses komunikasi. Membaca sebagai proses kompleks yang meliputi pengucapan kata, pemahaman makna, dan pengorganisasian berbagai keterampilan kognitif seperti berpikir, imajinasi, observasi, dan daya ingat, untuk memahami dan memperoleh pesan dari bahan tertulis (Harianto, 2020).

Membaca menjadi kunci penting untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Melalui membaca seseorang dapat memperoleh informasi, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang sangat bermanfaat untuk diaplikasikan dalam berbagai aktivitas berbahasa lain.

Kemampuan membaca memengaruhi kemampuan menulis, karena pemahaman terhadap struktur teks dan ide-ide dalam bacaan dapat menjadi referensi dalam menuangkan pikiran ke dalam tulisan. Menyimak dan berbicara juga membutuhkan kemampuan membaca untuk memperkaya wawasan dan melatih penggunaan bahasa secara lisan. Mendengar berhubungan dengan keterampilan berbicara, sedangkan keterampilan membaca berkaitan dengan keterampilan menulis. Kombinasi keterampilan ini mendukung penguasaan bahasa secara menyeluruh (Mufid & Doyin, 2017).

Hasil survei PISA 2018 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia berada diperingkat 72 dari 79 negara, dengan skor rata-rata 371 poin, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 489 poin. Selain itu, berdasarkan data Kemendikbudristek tahun 2021 menunjukkan bahwa 37,38% siswa sekolah dasar memiliki minat baca rendah sehingga perlu ditindaklanjuti sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan minat baca siswa (Panel dkk., 2024). Upaya ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah melalui Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

Meningkatkan keterampilan membaca membutuhkan upaya bersama dari semua warga sekolah melalui sebuah program sekolah. Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan minat baca. Selain itu, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat juga menumbuhkan budi pekerti dengan menggunakan media berupa sumber buku berbasis kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik (Sari, 2018).

Penggunaan media sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami bahan ajar. Media adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku pegangan dan papan tulis saja, banyak media yang dapat digunakan yang sesuai dengan materi ajar, tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa adalah cerita rakyat. Cerita rakyat mengandung nilai-nilai budaya, moral, dan sosial yang relevan dengan kehidupan siswa. Mendengarkan dan membaca cerita rakyat memberikan manfaat, seperti pengalaman berharga dari peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita. Selain itu, cerita rakyat mengandung pesan moral yang bermanfaat, baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung melalui perilaku tokohnya (Irma dkk., 2020). Cerita rakyat memiliki daya tarik tersendiri karena mengandung unsur-unsur lokal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat meningkatkan minat membaca mereka.

Dengan menghadirkan cerita rakyat dalam pembelajaran, siswa tidak hanya belajar memahami teks, tetapi juga mengenal dan menghargai kearifan lokal yang menjadi bagian dari identitas bangsa dan dapat meningkatkan wawasan dan kecintaan terhadap budaya leluhur yang patut dilestarikan melalui pembelajaran di kelas.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi sebaran penggunaan cerita rakyat, indikator yang ingin dicapai dalam meningkatkan keterampilan berbahasa di sekolah dasar serta efektivitas penggunaan cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, khususnya di lingkup pendidikan dasar.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode Literature Review, yaitu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai topik yang dikaji berdasarkan data dan informasi yang tersedia dari berbagai sumber (Subhan dkk., 2021). Sumber-sumber pustaka, seperti buku, jurnal, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian, guna menghasilkan tulisan yang membahas suatu topik atau isu tertentu secara komprehensif.

Literature review difokuskan pada artikel yang mencakup abstrak, pendahuluan, metode, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran berbahasa di sekolah dasar. Artikel yang relevan diperoleh melalui database Elicit dengan kata kunci "cerita rakyat" dan "keterampilan berbahasa di sekolah dasar." Adapun kriteria jurnal

yang digunakan meliputi: Jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 2013-2024, Sumber data diperoleh melalui tautan <https://elicit.com/view/89d83401-0e4e-46d7-8dd1-cea3d4ff1b30> dan artikel yang dipilih berkaitan dengan penggunaan media cerita rakyat untuk pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

RESULTS AND DISCUSSION

Pembelajaran bahasa di sekolah bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang diajarkan secara terpadu melalui pembelajaran tematik integratif. Seperti contoh, siswa mendengarkan cerita, mendiskusikan isi, membaca teks, dan menuliskan ringkasan.

Keberhasilan tujuan pembelajaran erat kaitannya dengan media yang digunakan. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik agar materi ajar mudah dipahami, membangkitkan pikiran, perasaan, minat, dan perhatian, sehingga mendukung proses belajar (Wulandari dkk.,2023).

Media pembelajaran memegang peran penting dalam mendukung integrasi empat keterampilan berbahasa untuk menyediakan konteks, meningkatkan motivasi, dan memfasilitasi pembelajaran yang interaktif. Media seperti cerita rakyat, video, dan teks dapat melatih keempat keterampilan berbahasa secara bersamaan, sehingga pembelajaran lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil analisis jurnal yang diperoleh dari mesin pencarian “ELICIT” terdapat 52 artikel jurnal mengenai penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Dari jumlah tersebut, hanya 38 artikel yang relevan dengan penelitian, sisanya sebanyak 14 jurnal tidak digunakan karena kurang sesuai dengan judul penelitian. Artikel difokuskan terbit dalam kurun waktu 2013-2024.

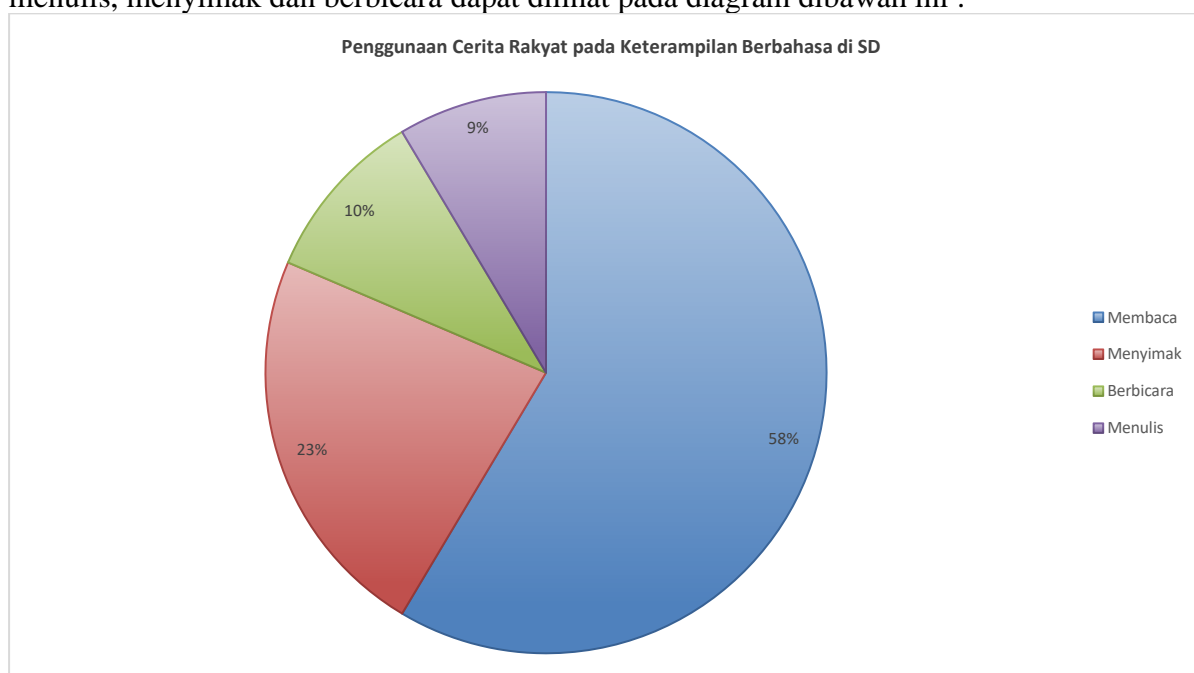
Tabel.1 Artikel Hasil Pencarian “ELICIT”

No.	Tahun Terbit	Judul Artikel
1	2013	<i>Pengaruh Model Pembelajaran kontekstual Berbasis Cerita Rakyat terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca pada Siswa Kelas V SD.</i>
2	2017	<i>Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Membentuk Literasi Moral Siswa</i>
3	2017	Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Pada Siswa Sekolah dasar
4	2018	Penerapan Metode Storytelling Berbasis Cerita Rakyat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak
5	2019	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat terhadap Kompetensi Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>
6	2019	<i>Literasi Membaca Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar</i>
7	2019	Pengembangan Media Komik Cerita Rakyat untuk Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
8	2020	<i>Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat melalui Media Audio pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar.</i>
9	2020	<i>Peningkatan keterampilan menyimak cerita rakyat melalui media audio pada siswa kelas v sd inpres borong jambu II kecamatan manggala kota makassar</i>

10	2021	Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru
11	2021	Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru.
12	2021	Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasa
13	2022	Pemanfaatan Cerita Rakyat dalam Keterampilan Berbahasa.
14	2022	Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Batu Golog Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kumbak.
15	2022	Dongeng Sebagai Media Penanaman Keterampilan Abad 21
16	2022	Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika untuk Membentuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD.
17	2022	Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Genuk Kemiri
18	2022	Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Genuk Kemiri.
19	2022	Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika untuk Membentuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD.
20	2022	Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Cerita Pendek Wayang Sukuraga.
21	2022	Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar
22	2022	<i>Melejitkan Potensi Menulis Siswa Melalui Media Folklore. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual</i>
23	2023	<i>Pengembangan Buku Cerita Rakyat Rembang dalam Pembejalaran Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</i>
24	2023	<i>Mningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar</i>
25	2023	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.
26	2023	Analisis Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Cerita Legenda Malin Kundang.
27	2023	Penanaman Nilai-Nilai Karakter Berbasis Storytelling Cerita Keagamaan.
28	2023	<i>Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Ballattabbua Kabupaten Gowa.</i>
29	2023	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar
30	2023	<i>Efektivitas buku Cerita Bergambar Berbasis Budaya Lokal untuk Peningkatan Ketrampilan Membaca.</i>
31	2023	Pengembangan Komik Cerita Rakyat Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat untuk Mendukung Keterampilan Menyimak Siswa SD
32	2024	Efektivitas Pembelajaran Berbicara Materi Cerita Rakyat Roro Jonggrang dengan Pendekatan Konstruktivisme bagi Siswa Kelas IV SDN 2 Wateswinangun
33	2024	Peranan Cerita Rakyat Nusantara dalam Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewargaan Siswa.
34	2024	<i>Efektivitas Model Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Materi Cerita Rakyat.</i>

35	2024	Revitalisasi Cerita Rakyat Dalam Karya astra Untuk Mengasah Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak-anak
36	2024	Analisis Nilai Positif Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Pada Anak.
37	2024	Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Rakyat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar
38	2024	Pengembangan Media Pembelajaran Sipakainga' Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar

Penggunaan cerita rakyat yang dilakukan dari jenjang SD baik pada pembelajaran membaca, menulis, menyimak dan berbicara dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Penggunaan Cerita Rakyat pada keterampilan Berbahasa di SD

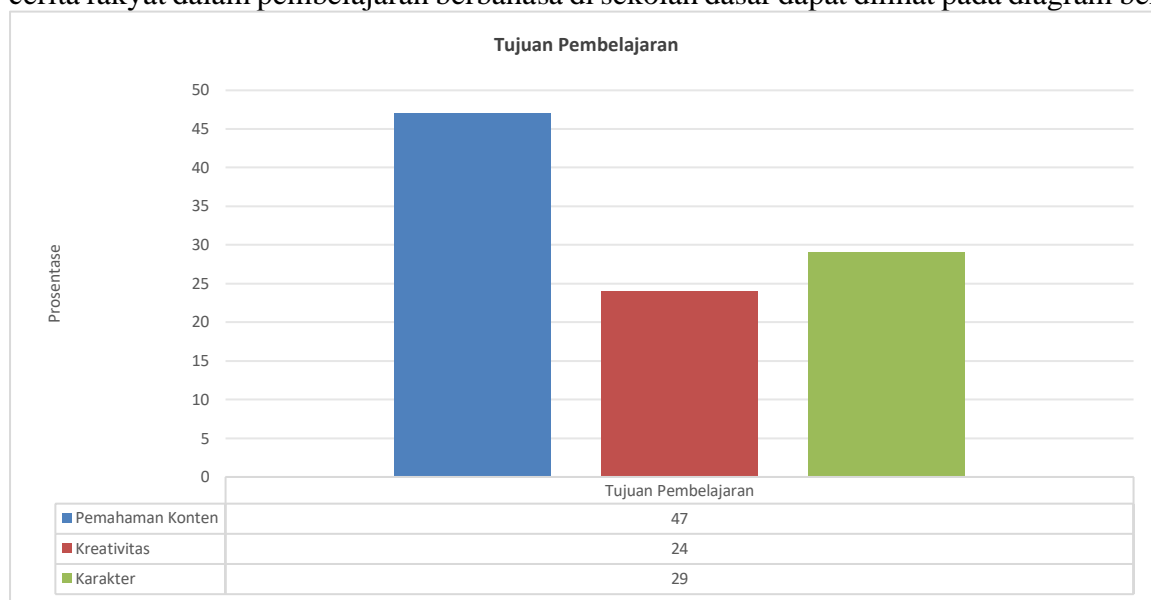
Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran berbahasa di sekolah dasar paling banyak digunakan pada pembelajaran membaca yaitu mencapai 59 persen dan paling sedikit pada pembelajaran menulis sebesar 8 persen. Usia anak-anak sangat menyukai cerita, karena lebih dekat dengan kehidupan mereka.

Anak-anak menyukai cerita karena cerita dapat meumbuhkan imajinasi dapat yang membawa mereka ke dunia penuh petualangan. Melalui cerita, mereka bisa mengekspresikan emosi, memahami nilai-nilai moral, dan menjawab rasa ingin tahu tentang dunia. Cerita juga memberikan hiburan sekaligus rasa aman, terutama saat didongengkan oleh orang tuanya. Selain itu, cerita menstimulus perkembangan bahasa, berpikir kritis, dan membantu mereka menemukan identitas diri dengan mengidentifikasi karakter dalam cerita. Aktivitas ini sering menjadi kegiatan menyenangkan yang dapat mempererat hubungan emosional dan memberikan pengalaman bermakna dalam belajar.

Menurut teori Jean Piaget, anak berusia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak mulai memperlihatkan pemahaman logis yang stabil yang meliputi kemampuan berimajinasi tentang peristiwa, pola pikir mulai meninggalkan sifat egosentris, melihat sesuatu dari sudut pandang berbeda, kemampuan berpikir argumentatif dan menyelesaikan masalah sederhana, serta menumbuhkan ide-ide seperti orang dewasa (Anifah, S. 2015). Kemampuan

ini harus dipadukan dengan desain pembelajaran yang diintegrasikan pada tujuan dan proses pembelajarannya.

Tujuan pembelajaran menjadi hal yang penting untuk memberikan fokus pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Begitu pula dengan pembelajaran berbahasa dengan menggunakan cerita rakyat selalu fokuskan pada tujuan tertentu yang dituangkan dalam Modul Ajar. Berdasarkan artikel yang diperoleh dari mesin pencarian “ELICIT” tujuan penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran berbahasa di sekolah dasar dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan diagram pada gambar 2, dapat dilihat bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran berbahasa di sekolah dasar lebih banyak pada kemampuan pemahaman konten sebesar 47 persen, untuk penanaman nilai karakter sebesar 29 persen dan paling sedikit pada tujuan pengembangan kreativitas sebesar 24 persen, meskipun penerapan cerita rakyat belum seimbang dalam penerapan media pembelajaran di empat keterampilan berbahasa, namun hal ini membuktikan bahwa cerita rakyat sangat relevan digunakan dalam menumbuhkan berpikir kritis, menumbuhkannya moral dan budi pekerti serta kreativitas siswa.

CONCLUSION

Cerita rakyat adalah media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus menanamkan nilai budaya dan moral. Cerita rakyat mampu menarik minat belajar, memperkuat identitas budaya, dan mengembangkan wawasan siswa tentang kearifan lokal. Selain berfungsi sebagai hiburan, cerita rakyat dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa, yaitu pada pembelajaran membaca, menulis, menyimak dan berbicara dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman, menanamkan nilai karakter, bernalar kritis, serta mengembangkan kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran bahasa secara holistik, baik dalam aspek keterampilan berbahasa maupun pembentukan karakter siswa.

REFERENCES

Anifah, S. (2015). *Pemanfaatan cerita rakyat sebagai alternatif bacaan bagi anak*. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an. Vol. 1, Nomor 2. 128-133.

- Ardhyantama. V. (2017). *Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Pada Siswa Sekolah dasar*. *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol. 1 No. 2. 95-104. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.10819>
- Ardianto.T, Andri Imam Subekhi.A.I.,(2024).Analisis Nilai Positif Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Pada Anak. *Metakognisi: Jurnal Kajian Pendidikan*. Vol.6 No. 1. 2655-9358. <https://doi.org/10.57121/meta.v6i2.114>
- Ardiyatna.Y.Y.(2022). Pemanfaatan Cerita Rakyat dalam Keterampilan Berbahasa. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan SastraIndonesia*. 4(2). 88—96. doi: <https://doi.org/10.26499/bahasa.v4i2.292>
- Aviani, N. S., Sutisnawati, A., Nurmeta, I. K., Surtini, A., & Novianti, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Cerita Pendek Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8641–8651. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.387>
- Bintang, A., Marhaeni, A., & Sutama, M.P. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran kontekstual Berbasis Cerita Rakyat terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca pada Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, Vol. 3, No. 1
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644–3650. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1397>
- Daulay.M.I., & Nurmalina. (2021). *Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24-34.
- Dewi, N.P.V.F N., Ganing, I. & Negar, G.A.O (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat terhadap Kompetensi Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *International Journal Of Elementary Education*. 3(3), 233–242. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19403>.
- Fadhilah, S., Hermansah, B. ., & Ayurachmawati, P. . (2022). *Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika untuk Membentuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD*. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 441– 450. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.284>
- Firdausiyah, M., Kironoratri, L., & Ermawati, D.E. (2024). *Efektivitas Model Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Materi Cerita Rakyat*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 9 No. 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14264>
- Frans,S.A.,Widjaya,Y.A.,Yubali & Ani. (2023). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*. Vol. 5, No. 1. ojs.uph.edu/index.php/DI.
- Hadid, Z., Kanzunudin, M., & Fathurohman, I. (2023). *Pengembangan Buku Cerita Rakyat Rembang dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 11, No 1 <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/72266>
- Haerudin, D. A., & Cahyati, N. (2018). *Penerapan Metode Storytelling Berbasis Cerita Rakyat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak*. *Jurnal Pelita*, 3(1).
- Hariato, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. *DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1.

- Hartati, Y., Dewi, N. K., & Affandi, L. H. (2022). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Batu Golog Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kumbak*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(4), 2094–2104. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.899>
- Irma, Menne, M.A, dan Lanta, J. (2020). *Memahami Cerita Rakyat Melalui Metode Inkuiri*. Cakrawala Indonesia. Volume ke-5, No. 2. SSN: 2527- 5151 (print), ISSN: 2686-6471.
- Jayapada, G., Faisol, F., & Kiptiyah, B.M. (2017). *Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Membentuk Literasi Moral Siswa*. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. Vol 1, No 2. <http://dx.doi.org/10.17977/um008v1i22017p060>.
- Khasanah, U., Fathurohman, I. ., & Setiawan, D. . (2022). *Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Genuk Kemiri*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 60–64. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1611>
- Kuspitasari, D.C., Sutardi., Mustofa. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Berbicara Materi Cerita Rakyat Roro Jonggrang dengan Pendekatan Konstruktivisme bagi Siswa Kelas IV SDN 2 Wateswinangun*. HASTAPENA: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan dan Humaniora. Vol. 1 No. 1. pp 42-49.
- Lime, C.N.D. Harahap, D.G.S & Marlisa, D. (2023). *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok B di TK Yapis Merauke*. KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.1. Hal 202-210
- Marisa, N.W., Hodidjah, H., & Pranata, O.H. (2019). *Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Membaca Pemahaman pada Teks Dongeng*. Indonesian Journal of Primary Education. Vol .3, No. 1. 93-100
- Mahardika, M.P. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audiobook Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 196 Gresik*. [Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar](https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452). Vol. 11 No. 10. 2095 - 2104
- Marlina, R., & Erita, Y. (2023). *Analisis Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Cerita Legenda Malin Kundang*. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3016 - 3023. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.620>
- Masri, A. S., Nuryatin, A., Subyantoro, S., Doyin, M. (2022). *Dongeng sebagai Media Penanaman Keterampilan Abad 21*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022, 01-05
- Masturiadi., Padlurrahman., & Murcahyanto. H. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Suluh Edukasi*. Vol.4 No.1. 18-26.
- Mufid, M.A & Doyin, H. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 3 Ungaran*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. JPBSI. Vol. 6 (2).
- Musnar Indra Daulay, & Nurmalina. (2021). *Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24-34. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>.
- Nilantira, J., Rukmi, A.S. (2019). *Pengembangan Media Komik Cerita Rakyat untuk Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. JPGSD. Volume 07 Nomor 07 Tahun 2019, 3828 - 3838.

- Nurhidayah, Madeamin, R., & Haslinda (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Ballattabbua Kabupaten Gowa*. COMPASS: Journal of Education and Counselling.,1(1),31–37. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.252>.
- Nurmata, I.K. (2023). *Mningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar*. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE).Vol. 5 No.1. <http://dx.doi.org/10.31000/ijoe.v5i1.8589>
- Oktafianti, M., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Peranan Cerita Rakyat Nusantara dalam Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewargaan Siswa. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5 (1), 1073-1079. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.718>.
- Pane1, AI, Khairani, A & Milala, PEBS. (2024). *Problematika Dan Solusi Rendahnya Kemampuan Serta Minat Membaca Siswa Kelas 3 SDN 101765 Bandar Setia*. NALAR: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Volume 3 Nomor 1, Page 23-28
- Primasari, A., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6224–6233. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3209>
- Rahim, A., Ratnawati, R., Arifuddin, A., & Retno, R.A. (2022). *Melejitkan Potensi Menulis Siswa Melalui Media Folklore*. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual.Vol 7 No.1. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.929>
- Sapulette, V. ., & Solissa, E. M. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Rakyat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14342–14349.
- Sabillah, B.M. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat melalui Media Audio pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar*.JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Vol. 5 No.1. DOI: <https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i1.3061>
- Saputra, N., Ariyanti, L., Kosilah, K., & Saputra, M. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Media Film Animasi pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 541-549. doi:10.25077/logista.4.2.541-549.2020
- Sari, I.F.R. (2018). *Konsep dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendibud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Volume 10, Nomor 01: 2549-3388.
- Subhan, A., Dista, X.D., Witarsa.R. (2021). *Kajian Literatur tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Volume 4 Nomor 1, Juni 2021. P-2655-710X e-ISSN 2655- 6022.
- Sutama, I. W. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Berbasis Storytelling Cerita Keagamaan*. Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu, 5(1), 808- 823. <https://doi.org/https://doi.org/10.53977/sadharananikarana.v5i1.964>
- Syamsi, F., Aida Azis, S., & Ulviani, M. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran E-Book Cerita Rakyat terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN 255 Paranglohe Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*. Journal on Education, 6(2), 12862-12869. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.513>

- Uarni, N.M., Taufina, T., & Zikri, A. (2019). *Literasi Membaca Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. [Vol. 3 No. 4. https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.215](https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.215)
- Uswatun Khasanah, Fathurohman, I. ., & Setiawan, D. . (2022). *Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Genuk Kemiri*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8(1), 60 64. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1611>
- Wibowo, E.W., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2023). *Efektivitas buku Cerita Bergambar Berbasis Budaya Lokal untuk Peningkatan Keterampilan Membaca*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 11 No.1. <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72264>.
- Wulandari, A.P, Salsabila, A.A, Cahyani, K, Shofiah, T, Nurazizah & Ulifah. U (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Journal on Education. Volume 05, No. 02, pp. 3928-3936. <http://jonedu.org/index.php/joe>